

## ABSTRAK

Pertumbuhan industri perbankan yang tidak diimbangi kemampuan pengelolaan dan pengawasan sumber daya manusia, akan membawa kerusakan terhadap perusahaan dan perekonomian secara keseluruhan. Dalam dunia perbankan, kepercayaan masyarakat merupakan faktor yang sangat penting. Karena itu kestabilan perusahaan sangatlah penting. Jika karyawan perusahaan sering berganti-ganti, maka akan mengganggu kestabilan organisasi. Pergantian karyawan yang sering, juga mungkin akan mengganggu kenyamanan nasabah. Hal ini juga menyebabkan perlunya dibangun kembali hubungan kepercayaan yang baru antara karyawan baru dengan nasabah. Selain itu, *turnover* yang tinggi juga akan mengeluarkan banyak biaya.

Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang dapat mengontrol dan mempertahankan karyawan dengan baik. Dengan adanya *personnel* dan *cultural control* yang baik, diharapkan organisasi dapat memperoleh dan mempertahankan sumber daya manusia yang kompeten, serta mengarahkan mereka dengan benar demi pencapaian tujuan organisasi.

Berkaitan dengan itu, diadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana peranan *personnel and cultural control* terhadap *turnover*, yang mengambil objek Bank "X". Bank "X" sendiri menerapkan *personnel and cultural control* dalam operasionalnya sehari-hari melalui *selection and placement, training, job design and provision of necessary resources, codes of conduct, group based rewards, physical and social arrangement*, dan *tone at the top*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan dari *personnel and cultural control* dalam suatu perusahaan dan menganalisis peranannya dengan *turnover* yang terjadi. *Turnover* dapat disebabkan oleh ketidakpuasan karyawan akan pekerjaan. Oleh karena itu, penting sekali untuk meningkatkan komunikasi dua arah antar atasan dan bawahan, supaya keluhan serta saran karyawan dapat tersalurkan, demi menjaga motivasi kerja karyawan sehingga mereka betah bekerja di Perusahaan.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan informasi bagi pembaca, penulis maupun perusahaan tentang pentingnya penerapan *personnel and cultural control* yang baik demi menjaga *turnover* agar berada pada level yang menguntungkan Perusahaan.